



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 08 April 2021

Halaman: 1

DIY Izinkan Pembelajaran Tatap Muka

■ Uji Coba Digelar di 10 Sekolah

YOGYA, TRIBUN - Tak perlu menunggu hingga Juli 2021, Pemda DIY akhirnya mengizinkan pembelajaran tatap muka digelar pada pertengahan April tahun ini.

Uji coba pembelajaran tatap muka akan digelar di 10 SMA dan SMK mulai pada 19 April 2021.

"Kita sudah membolehkan (pembelajaran) tatap muka untuk mahasiswa dan SMA April ini. Pertengahan April nanti uji coba di 10 sekolah," ungkap Sekda DIY, Kadamanta Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (7/3).

Sepuluh sekolah tersebut adalah SMAN 1 Pajangan, Bantul, SMAN 1 Gamping, Sleman, SMAN 1 Sentojo, Kulon Progo dan SMAN 6 Yogyakarta.

Kemudian SMAN 2 Playen, Gunungkidul, SMKN 1 Wonosari, Gunungkidul, SMKN 1 Yogyakarta, SMKN 2 Pengasih Kulon

Sepuluh sekolah itu ada 800 orang, dia sudah melaksanakan vaksin dosis dua

DIY Izinkan

● Sambungan Hal 1

Progo, SMKN 1 Bantul dan SMKN 1 Depok, Sleman.

Menurut Aji, seluruh guru dan tenaga kependidikan di sepuluh sekolah tersebut telah menerima suntikan vaksin Covid-19 hingga dosis kedua.

Upaya itu menjadi syarat mutlak untuk menggelar pembelajaran luring dalam rangka mencegah penularan Covid-19 di lingkungan sekolah.

"Guru sebagian besar sudah (divaksin). Sepuluh sekolah itu ada 800 orang, dia sudah melaksanakan vaksin dosis dua," jelasnya.

Pemda DIY juga telah mengizinkan perguruan tinggi untuk menggelar kuliah tatap muka secara terbatas.

"Ini kan perguruan tinggi minta izin melaksanakan kuliah secara offline. Mereka sudah menyiapkan segalanya untuk mencegah penularan. Nanti para ca-

lon peserta kita minta bawa hasil negatif (swab antigen)," tandasnya.

SD dan SMP siap

Keseluruhan menggelar pembelajaran tatap muka juga dinyatakan untuk SD dan SMP di Kota Yogyakarta.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Astori, mengatakan, sejauh ini seluruh SD dan SMP di Kota Yogyakarta sudah siap secara sarana dan prasarana untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka.

Namun, pihaknya belum dapat memastikan kapan pembelajaran tatap muka di Kota Yogyakarta akan dimulai. Sebab, hal itu masih menunggu keputusan Wali Kota Yogyakarta.

Pihaknya pun sudah melakukan verifikasi ke SD dan SMP sebanyak dua kali, yakni Januari dan awal Maret. Hal itu dilakukan untuk meninjau pemenuhan persyaratan pembelajaran tatap muka.

Budi menambahkan, Di-

nas Pendidikan Kota Yogyakarta juga sudah mempunyai 11 prosedur operasional standar (POS) pembelajaran tatap muka yang telah disampaikan ke sekolah-sekolah.

"Sekolah juga harus dilengkapi penanda physical distancing, jalur masuk dan keluar, wastafel, thermometer, ruang isolasi sementara yang berbeda dengan UKS, dan lain-lain," imbuh Budi.

Adapun terkait skema pembelajaran tatap muka ke depan, Budi menjelaskan, tidak akan mengisi ruang kelas hingga 50 persen sebagaimana syarat maksimal pemerintah pusat. Melainkan, hanya 30 persen.

"Maksimal satu ruang 12 anak, jadi 1/3 nya dari total 32 anak per rombongan belajar SMP. Mungkin belajar dengan sistem sif. Dua sampai 3 sif per hari, masing-masing maksimal 2 jam," tandasnya.

Terpisah, Kepala SMPN 6 Yogyakarta, T Sugiyarti, menuturkan, sekolahnya telah siap dengan 11 POS untuk penyelenggaraan pembelajaran tatap muka. POS tersebut pun telah disosialisasikan kepada para guru dan orang tua.

"Kesebelas POS itu, yakni antar jemput orang tua, saat pembelajaran, rapat dinas, kehadiran guru dan karyawan, pelayanan administrasi tata usaha, pelayanan bimbingan konseling, di tempat ibadah. Jika ada siswa yang suhunya di atas 37,3 derajat celsius, di perpustakaan, humas, dan kantin. Kami sudah sosialisasikan ke orang tua," ungkap Sugiyarti.

Di SMPN 6 Yogyakarta, kata dia, total terdapat 700 siswa.

"Sekarang saja kami siap (pembelajaran tatap muka). Siap 100 persen. Semua protokol kesehatan sudah ada, kami siap lahir batin dan segala perlengkapannya," imbuh Sugiyarti. (tro/uti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005